



Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran

Martanto¹, Ade Rizki Rinaldi², Willy Prihartono³

^{1,2,3} STMIK IKMI Cirebon

martanto@ikmi.ac.id¹, aderizkirinaldi@ikmi.ac.id², willyprihartono@ikmi.ac.id³

Kata kunci:	Abstrak
Internet, Pembelajaran Online, LMS, Kolaborasi Pembelajaran	Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan studi kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan penggunaan internet sebagai alat pembelajaran tambahan di SMK Cendikia Kota Cirebon. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh dari ketiga metode ini kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif. Validitas data diuji dengan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat mengungkap bagaimana internet digunakan sebagai alat pembelajaran tambahan oleh siswa SMK Cendikia Kota Cirebon. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari, mempelajari, dan menyajikan materi tambahan selama pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperkaya konten pembelajaran yang terdapat dalam buku dan lembar kerja siswa yang digunakan selama pelajaran, serta untuk menjawab pertanyaan yang timbul selama diskusi. Siswa juga memiliki motivasi tinggi untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang mereka temukan melalui penelusuran dan pencarian informasi di internet.

Pendahuluan

Internet telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi secara mendasar. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, internet telah menjadi sumber utama untuk mendapatkan pengetahuan, berkomunikasi, dan menjalani berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, artikel ini akan mengulas konsep dasar tentang internet sebagai sumber belajar dan informasi. Internet bermula sebagai proyek riset militer yang disebut ARPANET pada tahun 1960-an. Namun, seiring berjalannya waktu, internet berkembang menjadi jaringan global yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Hari ini, internet telah menjadi infrastruktur penting yang menghubungkan miliaran orang di seluruh dunia. (Mei et al., n.d.)

Salah satu keunggulan terbesar dari internet adalah akses yang hampir universal. Dengan perangkat seperti komputer, smartphone, atau tablet, siapa pun dapat terhubung ke internet dari mana saja dengan jaringan yang tersedia. Hal ini memungkinkan akses ke berbagai jenis informasi dan sumber belajar. Internet menyediakan akses ke berbagai jenis sumber belajar. Ini termasuk situs web pendidikan, platform pembelajaran daring, kursus daring, video tutorial, dan sumber-sumber lainnya. Dengan internet, pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks atau guru di kelas, tetapi mencakup beragam sumber daya yang dapat diakses setiap saat. (182-Article Text-1173-1-10-20230227, n.d.)

Internet juga merupakan gerbang ke dunia informasi. Melalui mesin pencari seperti Google, seseorang dapat mencari informasi tentang hampir segala hal. Ini memungkinkan pemecahan masalah, penelitian, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai topik. (William et al., n.d.)

Internet telah membawa perubahan revolusioner dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Dengan akses mudah ke informasi, sumber daya pendidikan, dan alat komunikasi, internet telah menghadirkan banyak manfaat dalam konteks pembelajaran. Artikel ini akan menjelaskan manfaat utama dari penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Internet memungkinkan pembelajaran mandiri yang lebih besar. Seseorang dapat memilih topik yang ingin dipelajari, menentukan waktu dan tempat belajar, dan mengakses sumber daya yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Ini mendukung pendekatan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. (Andrian et al., n.d.)

1. Internet sebagai pembelajaran

Salah satu aspek paling mencolok dari pemanfaatan internet dalam pembelajaran adalah kemungkinan pembelajaran daring (online learning). Ini mencakup kursus daring, webinar, dan pelatihan online yang memungkinkan individu untuk belajar dari mana saja dengan koneksi internet. Hal ini sangat bermanfaat bagi mereka yang tidak memiliki akses ke pendidikan konvensional atau yang membutuhkan fleksibilitas waktu. (Silitonga, 2020)

2. Video Pembelajaran

Internet memungkinkan penggunaan video dan multimedia sebagai alat pembelajaran yang kuat. Situs web seperti YouTube, Khan Academy, dan Coursera menawarkan ribuan video tutorial dan kuliah dari berbagai mata pelajaran. Penggunaan elemen multimedia dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit dengan lebih jelas. (Ginting et al., n.d.)

3. Platform pembelajaran

Ada banyak platform pembelajaran daring yang telah dikembangkan khusus untuk membantu pengajaran dan pembelajaran. Misalnya, Moodle, Blackboard, dan Google Classroom menyediakan alat untuk mengorganisir materi pembelajaran, menugaskan tugas, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. (Ginting et al., n.d.)

Metode

Metode dalam pembelajaran berupa

1. Metode Ceramah: Guru atau instruktur memberikan penjelasan verbal kepada siswa atau peserta pelatihan.
2. Metode Diskusi: Siswa atau peserta pelatihan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok atau kelas untuk memahami dan membahas materi.
3. Metode Demonstrasi: Guru atau instruktur memperagakan suatu konsep atau keterampilan kepada siswa.
4. Metode Pembelajaran Daring: Pembelajaran melalui platform online dengan materi, video, dan interaksi melalui internet.
5. Metode Belajar Mandiri: Siswa memimpin proses pembelajaran mereka sendiri dengan sumber daya yang tersedia secara mandiri.

Hasil dan Pembahasan

1. Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi

Internet telah mengubah cara kita belajar dan mengakses informasi. Ini memberikan akses yang lebih besar ke sumber daya pendidikan dan informasi dunia, yang dapat digunakan untuk pengembangan pribadi, pendidikan formal, dan pemecahan masalah sehari-hari. Namun, penggunaan yang bijak dan kritis sangat penting dalam memanfaatkan potensi penuh internet sebagai sumber belajar dan informasi.

2. Manfaat Internet dalam Pembelajaran

Internet memiliki sejumlah manfaat dalam konteks pembelajaran, termasuk akses universal ke informasi, pembelajaran daring, keterlibatan aktif, sumber belajar yang beragam, kolaborasi, belajar seumur hidup, penyederhanaan penelitian, dan fleksibilitas waktu dan tempat. Penggunaan yang bijak dan kritis diperlukan untuk memaksimalkan manfaat ini.

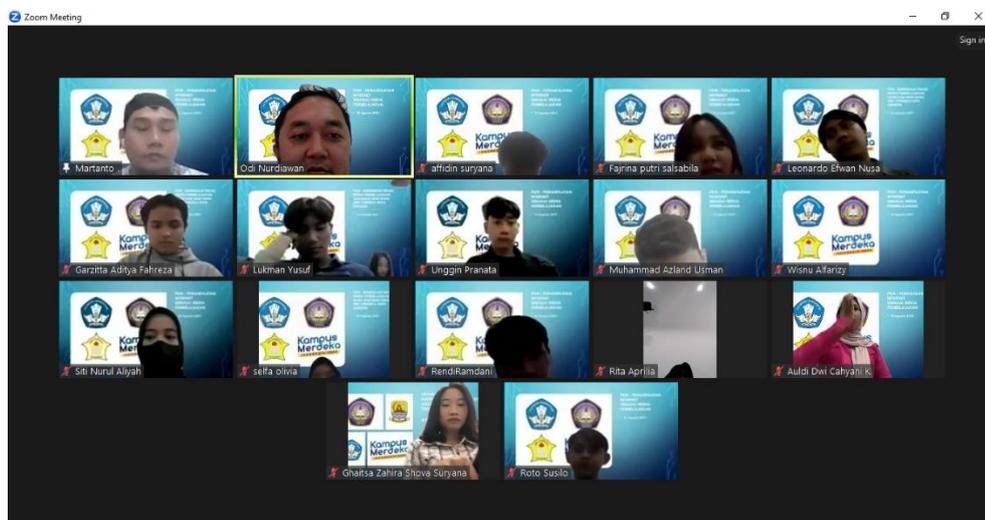
3. Pemanfaatan Internet sebagai Media dan Sumber Belajar

Internet dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar yang efektif dalam berbagai konteks. Ini mencakup akses ke sumber informasi yang luas, pembelajaran daring, penggunaan video dan multimedia, platform pembelajaran, sosial media dalam pembelajaran, e-book dan perpustakaan daring, simulasi dan sumber daya interaktif, serta pengembangan keterampilan melalui interaksi online.

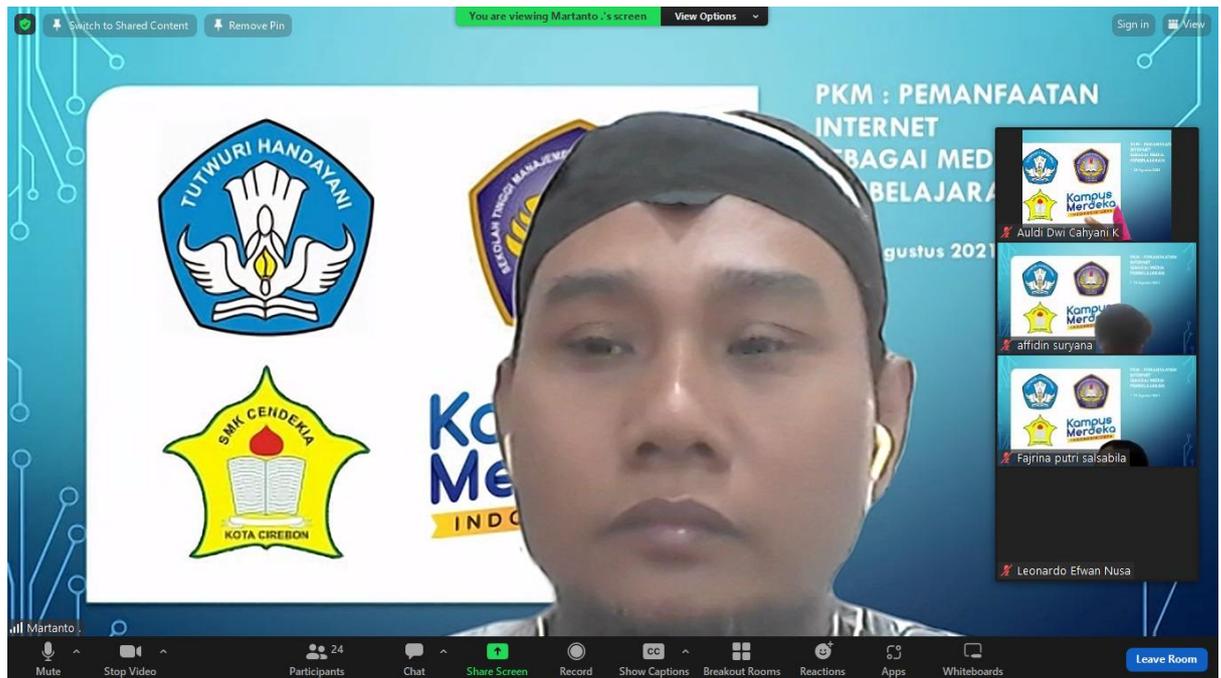
Dalam keseluruhan konteks, internet telah membuka banyak peluang baru dalam pembelajaran, pengembangan pribadi, penelitian, bisnis, dan banyak aspek kehidupan lainnya. Namun, untuk memanfaatkannya secara efektif, diperlukan keterampilan penggunaan internet yang bijak, serta pemahaman tentang bagaimana metode yang tepat dapat digunakan dalam berbagai konteks untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 1. Zoom 1



Gambar 2. Zoom 2



Gambar 3. Zoom 3

Kesimpulan

Pemanfaatan internet sebagai media dan sumber belajar telah mengubah cara kita mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Internet memungkinkan akses luas ke sumber daya pembelajaran, pembelajaran daring yang fleksibel, dan penggunaan multimedia yang memperkaya pengalaman belajar. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, penting untuk menggunakan internet secara bijak dan kritis serta memahami kebutuhan pembelajar agar pengalaman pembelajaran menjadi lebih efektif.

Daftar Pustaka

- 182-Article Text-1173-1-10-20230227. (n.d.).
- Andrian, T., Tinggi, S., & Kharisma Bandung, T. (n.d.). *KONSELING ALKITABIAH LUKA BATIN DAN RELEVANSINYA DENGAN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK SEKOLAH MENENGAH TEOLOGI KRISTEN (SMTK) WAIKABUBAK SUMBA BARAT*.
- Ginting, J., Paulus Hermanto, Y., Simanjuntak, F., Tinggi, S., & Kharisma Bandung, T. (n.d.). *PERANAN KEMITRAAN GEREJA DENGAN LEMBAGA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN JEMAAT*. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/KNS/article/view/87/126>
- Mei, T., Gori, C., Teologi, S. T., Arastamar, I., Setia, (, & Jakarta,). (n.d.). *SOSIALISASI PASTORAL TENTANG PEMULIHAN PELAYANAN BAGI JEMAAT GEREJA KRISTEN SETIA INDONESIA (GKSI) JEMAAT PONDOK NATAI KECAMATAN TUMBANG TITI*. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>.
- Silitonga, R. (2020). RESPON GEREJA ATAS PANDEMIK CORONA VIRUS DESEASE 2019 DAN IBADAH DI RUMAH. *Manna Rafflesia*, 6(2), 86–111. https://doi.org/10.38091/man_raf.v6i2.125
- William, R., Paulus Hermanto, Y., & Prihanto, J. (n.d.). *GEREJA MEMPERSIAPKAN PEMUDA MELALUI MENTORING DI GBI ASIA AFRIKA BANDUNG*. <https://skripsi.sttjaffray.ac.id/index.php/skripsi/article/view/49>.